

ABSTRAK

Mengingat *trend* perkembangan *ekspor* dan *impor* di Jawa Tengah tahun 2016-2020 yang positif, berdampak pada meningkatnya volume transaksi valas nasabah, namun nasabah yang aktif dalam *FX. forward* hanya dibawah 10%. Berdasarkan fenomena ini, maka menarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dijadikan pertimbangan nasabah dalam mengambil keputusan memilih dan menolak melakukan transaksi *FX. forward*.

Penelitian dilakukan dengan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data primer diambil dengan menggunakan teknik wawancara terbuka kepada 3 (tiga) informan, dengan kriteria nasabah yang sudah mempunyai perjanjian sekaligus yang sudah dan belum memutuskan bertransaksi *FX forward*, serta nasabah yang belum mempunyai perjanjian serta belum memutuskan bertransaksi *FX forward*. Teknik analisis menggunakan analisis kualitatif yang disajikan secara naratif.

Hasil penelitian mengungkapkan konsep : (1). Faktor-faktor yang dijadikan pertimbangan nasabah dalam mengambil keputusan memilih melakukan transaksi *FX. forward* terdiri dari : *buffer stock*, peluang investasi baru, profitabilitas rendah, *current liabilities* tinggi, peristiwa global, kebijakan pemerintah negara terkait kurs valas, dan rendahnya kompetitor. (2). Faktor-faktor yang dijadikan pertimbangan nasabah dalam mengambil keputusan tidak memilih melakukan transaksi *FX. forward* terdiri dari : pergerakan USD/IDR yang tidak sesuai dengan ekspektasi nasabah, profitabilitas meningkat, *cash turnover* tinggi.

Kata kunci : keputusan nasabah, *FX. forward*, *hedging*.